

PERANCANGAN SISTEM OTOMASI TAMAN BACA ANJUNG PINTAR PEKON SUKABANJAR BERBASIS WEB MENGUNAKAN “SLIMS 9.0” (STUDI KASUS: TAMAN BACA ANJUNG PITAR)

Riki Wibowo, Fauzi

Prodi Sistem Informasi, Institut Bakti Nusantara, Lampung
Jalan Wisma Rini, No.09 Pringsewu, Lampung, Indonesia

E-Mail: rikiwibowo@gmail.com, drfauziibn@gmail.com

Abstrak

Kemajuan era teknologi, serta penggunaan sistem informasi sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan. Manfaat sistem informasi sendiri adalah sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan managerial dan pendukung operasional pekerjaan dimiliki oleh sebuah perusahaan atau yang biasa disebut dengan stock opname, tujuan dilakukan stock opname adalah untuk mengetahui keakuratan catatan pembukuan Squad Computer yang bergerak di bidang Digital Printing Squad Computer yang bergerak di bidang Digital Printing. Dalam pengolahan persediaan atau stock opname dalam pendataan masih menggunakan manual, mulai dari pendatan barang masuk maupun barang yang sudah keluar yang menggunakan metode harga pokok penjualan produksi akan dilakukan apabila ada konsumen yang memesan. Model perancangan sistem yang digunakan oleh peneliti menggunakan Sistem Life Development (SDLC) atau siklus hidup sistem dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak adalah proses menciptakan dan memodifikasi sistem dan model serta metodologi untuk mengembangkan system.

Kata Kunci: Stok Opname, Mobile, Manajemen System

Abstract

Reading gardens or village libraries must be managed properly in order to provide good service to members, librarian, and leaders in finding references. Good service can be seen in the ease with which visitors can get efficient and accurate information. The change in the form of manual processing of Taman Baca to computer-based management is a solution to overcome information delays and difficulties in managing the detailed data collection of existing books. With the development of data communication technology, Anjung Pintar Reading Park information system can be made as a Web-Based Reading Garden Automation System using Slims. This research was conducted in order to create an information system for reading gardens that can provide efficient, good, and accurate information about reading parks for users, library administrators, and leaders. The research method that the author uses is qualitative research using a descriptive narrative approach and the form of research using case studies so as to produce a system that certainly makes it easier for managers.

Keywords: Web-Based, Community Reading Gardens, Slims.

PENDAHULUAN

Taman Baca Anjung Pintar merupakan sebuah perpustakaan yang dibangun oleh mahasiswa ITERA (Institut teknologi sumatera) yang mana pada saat itu mereka sedang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada akhir tahun 2020 dan dibangunlah sebuah anjung yang awalnya dinamakan taman baca risma al-ishlaah, bukan hanya itu dibangunnya anjung ini juga karena ini merupakan salah satu program kerja mereka dalam KKN, dan alhamdulillah sampai saat ini masih terus aktif mengembangkan agar bisa menjadi tempat yang bermanfaat bagi banyak orang. Dengan semakin berkembangnya zaman yang mana saat ini sudah mulai masuk masa globalisasi yang mengharuskan pengurus untuk bisa mengimbangi perkembangan zaman dengan cara mengembangkan system pada taman baca anjung pintar seperti system penyusunan serta peminjaman buku yang selama ini masih kurang baik dalam hal sistemnya.

Sebagai generasi muda penulis memiliki keinginan untuk menjadi seorang pegiat dalam bidang perpustakaan yang berkeinginan untuk bisa mengembangkan serta selalu ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan literasi utamanya dalam hal pengelolaan perpustakaan, Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dan saat ini di masa yang terus berputar dan berkembangnya zaman yang semakin canggih pada teknologi yang sangat bisa dimanfaatkan untuk melakukan hal yang bermanfaat bagi banyak orang ataupun kalangan, sekelompok terutama dikalangan muda yang masih memiliki fisik dan kemampuan otak yang lebih baik apalagi jika sering diisi dengan kegiatan yang positif seperti kegiatan yang berkenaan dengan literasi. Yang kebetulan pemerintah memiliki sebuah program yang berkaitan dengan literasi yang nantinya mengharuskan setiap daerah bahkan pekon harus memiliki perpustakaan desa yang pengelolaan dan anggaran ditanggung oleh pemerintah melalui dana desa yang di perhitungkan sekian persen untuk kebutuhan pengelolaan serta kesejahteraan pengurus, yang juga jika bisa berjalan dengan baik akan banyak mebguntungkan banyak pihak diberbagai kalangan. Untuk menghindari setidaknya dengan adanya taman bacaan atau perpustakaan desa bisa mendorong anak-anak khususnya untuk dan agar gemar membaca, dan sekarang agak miris dengan keadaan anak-anak yang belum cukup umur sudah hobi bermain *Gadged* yang membuat minat baca sangatlah kurang mereka lebih memilih bermain game daripada memebaca buku. Sungguh keadaan yang sangat miris yang terjadi pada zaman ini yang mana handpone sangat berdampak akan berkurangnya minat baca.

Bukan hanya berdampak pada minat baca namun banyak hal serta dampak lain yang muncul, hal ini juga dipengaruhi oleh kurangnya pengawasan serta perhatian dari orang tua, dibuatnya perancangan system otomasi yang mempermudah pengelolaan perpustakaan yang tujuannya bukan hanya menjadikan Taman Baca Anjung Pintar menjadi tempat membaca kunu tapi juga bisa menjadi tempat rekreasi yang nyaman sehingga anak-anak bisa belajar sambil bermain juga berekreasi tanpa mengeluarkan biaya, dengan dukungan serta motivasi antar pengurus maka terpicirlah gagasan untuk mengembangkan Taman Baca Anjung Pintar dengan semangat dan rasa kepedulian dan kesungguhan dalam mengelola demi berkembangnya Taman Baca Anjung Pintar dengan menggunakan System Otomasi.

Maka dari itu penulis menggunakan sebuah aplikasi berbasis website yang yang memang sudah banyak digunakan oleh perpustakaan pada umumnya yang juga sudah digunakan oleh perpustakaan nasional bukan hanya nasional namun juga sudah ada beberapa negara yang menggunakan aplikasi berbasis website ini untuk mengelola perpustakaan yang bisa mempermudah serta bisa mengembangkan pengelolaan taman baca atau perpustakaan. Dan dalam hal ini penulis mengambil judul "Sistem otomasi Taman Baca Anjung Pintar Pekon Sukabanjar Menggunakan Slilms 9". Dengan dibuatnya system ini diharapkan bisa lebih mengembangkan pengelolaan yang dapat membuat taman baca lebih baik terutama pada system informasinya.

Pada masa perkembangan yang sangat pesat pada teknologi utamanya pada sisi sistem informasi setiap perusahaan, organisasi, sekolah, dan pemerintah pastinya membutuhkan peran teknologi informasi dalam keamanan atau pengelolaan data. Dengan hal tersebut, sangat penting sekali bagi sebuah perpustakaan atau Taman Bacaan Masyarakat (TBM) menggunakan sebuah sistem informasi yang baik dalam mengurus agar pengelolaan dapat meningkat dengan kecepatan proses serta pengelolaan yang dilakukan. Selama ini dalam mengembangkan system pada Taman Baca Anjung Pintar yang masih secara manual.

Seperti hal nya laporan pengelolaan buku, pustakawan mendata atau mengecek jumlah buku, dan buku lainnya seperti buku mata pelajaran, buku cerita, dan lain-lain. Setelah itu dijadikan laporan sekolah. laporan tersebut hanya disampaikan lewat lisan lalu dicatat dipembukuan oleh bendahara barang secara manual. Selain itu permasalahan tidak ada nya daftar keanggota perpustakaan Maka, peminjaman dan pengembalian buku saat ini masih dilakukan secara cara manual. Dan dapat mengakibatkan kesalahan pada pencatatan peminjaman buku dan pengembalian buku oleh pustakawan.

Bukan hanya pada hal tersebut diatas Taman Baca Anjung Pintar juga dalam mengelola keanggotaan masih sangat kurang baik dari segi manajemennya maupun pengolahan data yang seharusnya bisa di susun dan terkelola dengan rapih yang juga akan sangat berpengaruh baik dari sisi perkembangan dan kenyamanan pengunjung atau pemustaka yang dengan hal itu tentu saja bisa meningkatkan eksistensi dalam hal sistem informasi pada penggunaan aplikasi slims 9 yang sangat memudahkan dan membantu berkembangnya suatau taman baca atau perpustakaan.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem Informasi

(Kadir, 2014) Sistem informasi adalah serangkaian aktivitas yang mengoordinasikan sumber daya manusia dan teknologi untuk mengubah input menjadi output untuk memenuhi tujuan bisnis. Sistem informasi bekerja sama untuk meningkatkan manajemen dan operasional. Dalam tulisan lain, frasa "sistem informasi" mengacu pada interaksi antara pengguna, proses algoritmik, data, dan teknologi(Asvin & Suradi, n.d.). Sistem informasi adalah sekumpulan prosedur untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan data serta memberikan informasi kepada pengguna yang mewaspadai suatu perusahaan. 2020 (Krismiaji)(Sohail Aslam¹, Maqsood Ahmad², 2021). Istilah "sistem informasi" mengacu pada sistem tertentu dalam suatu organisasi yang membahas tujuan operasional, manajerial, dan strategis tertentu dari organisasi itu dan membuatnya tersedia untuk pihak luar.(Wahyudi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, Bhayangkara, & Raya, 2022)

2.2. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sumber informasi dapat memberikan informasi yang lebih bermanfaat dan efektif untuk membantu pengguna dari berbagai kalangan dengan perspektif yang unik, seperti anak-anak, mahasiswa, dosen dan staf, civitas akademika, dll. kenyataan bahwa gedung administrasi sekolah adalah lokasi fisiknya, gedung administrasi sekolah harus dapat terus dipertahankan keberadaannya untuk memenuhi kebutuhan guru dan siswanya akan informasi.(Damayanti, Hidayati, & Mandasari, 2023) Perpustakaan adalah suatu bagian-bagian kerja dalam suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola serta memanajemen bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku atau berupa buku (bahan bukan buku), yang diatur secara sistematis sesuai aturan.(Hadinata, 2019)

Perpustakaan adalah kumpulan berbagai jenis buku, baik berupa hard copy maupun jenis salinan digital lainnya, yang disimpan di tempat yang telah dirancang dengan baik sesuai dengan aturan yang ditetapkan untuk memudahkan pengguna dalam mencarinya. informasi yang mereka cari. Ini juga memiliki tujuan utama yaitu memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat luas yang mau tidak mau merupakan pasar bagi para

penjual buku.(Nugrohadhi, 2015). UU No. 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1; Perpustakaan adalah lembaga profesional yang menyediakan kumpulan tulisan (tulisan, cetak, dan reka) dengan sistem yang berguna untuk memenuhi kebutuhan mereka yang menggunakan atau mengelola program dalam hal pendidikan, penelitian, informasi, dan organisasi.(Idris & Pemerintahan, 2023)

2.3. Otomasi

Otomasi adalah teknologi yang menghubungkan aplikasi dari sistem mekanik, elektronik, dan komputer melalui proses atau alur kerja. Ini biasanya dikonfigurasi sesuai dengan program instruksional dan dikombinasikan dengan white-out otomatis untuk memastikan bahwa semua instruksi dijalankan dan diproduksi secara akurat. Ini meningkatkan fleksibilitas, efisiensi, dan fleksibilitas.(Khoirul Anaam, Hidayat, Yuga Pranata, Abdillah, & Yhuto Wibisono Putra, 2022)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), definisi otomatisasi adalah penggantian tenaga manusia dengan tenaga mesin yang secara otomatis melakukan dan mengatur pekerjaan sehingga tidak diperlukan lagi pengawasan manusia yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan membantu manusia dalam melaksanakan pekerjaan. tugas yang kompleks dan terperinci.(Informatika, Perancangan, Jips, Ismayani, & Ismayani, 2023). Otomasi perpustakaan adalah mengkomputerisasikan kegiatan perpustakaan seperti pengelolaan bahan pustaka, sirkulasi, katalog publik, pengadaan, pengadaan, pengadaan, dan semua aspek perpustakaan lainnya yang tidak termasuk di atas.(Azwar, 2013)

2.4. Aplikasi SLiMS

Sistem Manajemen Perpustakaan Senayan atau yang sering dikenal dengan SLiMS merupakan satu-satunya Software Open Source (FOSS) Gratis yang berbasis web dan dapat digunakan untuk membuat sistem pengelolaan buku teks. Menjadi perangkat lunak, SLiMS mampu beroperasi dengan sempurna baik di intranet maupun internet. Karena banyaknya fasilitas yang tersedia bagi mereka, SLiMS saat ini sangat dikenal di kalangan masyarakat Indonesia pada umumnya dan perpustakaan pada khususnya karena kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan sistem pengawasan setiap perpustakaan. Menggunakan SLiMS memungkinkan pengguna untuk mengakses sumber informasi per-pustakaan lebih cepat dibandingkan jika menggunakan cara manual. Serupa dengan itu, software SLiMS juga dapat diakses melalui koneksi internet, memungkinkan pengguna untuk menelusuri katalog pesanan yang tersedia dari mana pun mereka berada dan kapan pun mereka mau melalui situs web atau portal lain yang menawarkan layanan tersebut. Jika Anda melihat sistem informasi atau banyak perangkat lunak lain yang digunakan saat ini, Anda akan melihat bahwa penggunaan perpustakaan lebih konstan.(Azwar, 2013).

2.5. Macam Otomasi Dalam Industri

Macam-macam atau jenis-jenis dalam tomografi skala besar diubah menjadi 3, yaitu(Azwar, 2013). Hasil penelitian pada penerapan system otomasi perpustakaan di kampus STAIN Watampone Penerapan sistem otomasi STAIN Watampone melakukan otomatisasi pada pengadaan dan pembelian serta pengecekan buku ataupun koleksi dapat dilakukan dalam melakukan pengolahan bahan pustaka dengan komputer, katalogisasi, klasifikasi, dan inventarriasi. Untuk mengatur koleksi di atas meja berdasarkan subyek, buku atau koleksi yang disusun secara sistematis sesuai dengan penilaian nominatif sudah tepat. Selain itu, faktor penghambat dalam proses otomasi per-pustakaan adalah kurangnya fasilitas yang memadai, sehingga otomasi tidak dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan oleh pengguna per-pustakaan. Faktor lainnya adalah kecenderungan pegawai yang terlalu banyak bekerja sehingga menghambat proses otomasi pembangunan perpustakaan. Pembangunan otoma-si perpustakaan sekurang-kurangnya harus memiliki

tenaga yang mampu mengoperasikan komputer, bahkan jika perlu tenaga ahli yang duduk. Pada penelitian ini penulis membuat sebuah pengembangan system untuk taman baca anjung pintar agar bisa lebih terstruktur karena selama ini pengurus masih agak kesusahan dalam mengelola dengan struktur dan system yang baik. Penulis menggunakan aplikasi *Slims* untuk membuat rancangan untuk pengelolaan taman baca anjung pintar. *Slims* merupakan sebuah aplikasi berbasis website yang sudah digunakan dikalangan nasional namun sudah banyak negara lain yang menggunakannya untuk mengelola dan membuat system pada perpustakaan (Akbar, Andarias, & Husnia, 2020).

Penggunaan Sistem Otomasi Di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung Sebagai Penunjang Kegiatan Manajemen Perpustakaan. Sejak pemasangan sistem otomasi di SMA Negeri 9 Bandar Lampung, penggunaan sistem saat ini menjadi satu-satunya pilihan. SMA 9 Bandar Lampung memiliki beberapa sistem/perangkat yang digunakan untuk mengatur proses pencetakan agar berjalan dengan lancar. Sistem/perangkat tersebut meliputi dua komputer untuk jasa percetakan, dua komputer untuk mencetak koleksi, dan satu komputer yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk mencetak dokumen dengan menggunakan sistem komputerisasi. Untuk memastikan bahwa penggunaan SLiMS sebagai sistem otomasi untuk perpustakaan tertentu berhasil dan berfungsi sebagaimana mestinya, banyak komputer disediakan untuk setiap area pengelolaan perpustakaan, serta SLiMS itu sendiri. Hasilnya, baik sistem operasi maupun OPAC SLiMS dapat digunakan secara efektif sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Untuk meningkatkan kualitas pekerjaan yang dilakukan, Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung menggunakan sistem otomastis sebagai alat utama untuk mengatur pekerjaan yang dilakukan, serta mentranskripsikan pekerjaan manual atau sistemik menjadi pekerjaan digital yang sudah dilakukan. terkomputerisasi. Untuk meningkatkan kualitas pekerjaan yang dilakukan, khususnya di daerah yang menerima pendatang baru (Amaliah et al., 2022).

METODE PENELITIAN

3.1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode diantaranya:

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara terhadap pustakawan dari hasil wawancara tersebut ada masalah yang didapat pada Taman Baca Anjung Pintar, wawancara dilakukan dengan metode ini penulis mengajukan pertanyaan dan pustakawan menjawab. Jawaban dari pustakawan tidak dibatasi pada list soal untuk menghindari jawabannya yang grogi. Pertanyaan disampaikan secara acak namun mencakup keseluruhan data yang diperlukan. interview ini dilakukan untuk mendapatkan informasi, hasil wawancara yang dilakukan penulis akan digunakan sebagai pendukung dari hasil survei pustakawan yng diperoleh.

2. Observasi

Penulis melakukan observasi pada Taman Baca Anjung Pintar melihat secara langsung proses dan system pengelolaan selama ini yang digunakan untuk megelola baik tiu koleksi, buku, program structural dan kondisi mulai dari fasilitas sumberdaya dan kepengurusan yang ada dan diterapkan di taman baca anjung pintar untuk mendukung hasil survey telah dilakukan oelh penulis.

3. Daftar Pertanyaan

Pada penelitian ini dilakukan agar mengetahui tingkat kematangan pengolahan teknologi informasi yang telah di evaluasi penulis dengan cara melihat tanggapan p engguna saat menjalankan teknologi pada taman baca. Penyebaran pertanyaan akan dilakukan sesuai dengan table responden dengan melibatkan anggota pengurus dan pengelola.

3.2. Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model perancangan dengan metode pengembangan (*Waterfall*) yang merupakan metode pengembangan perangkat lunak atau *Software* yang secara umum dilakukan oleh para peneliti system, dengan melalui beberapa tahapan diantaranya analisis, design, testing, dan maintenance. Pada metode yang penulis gunakan sesuai dengan perancangan ataupun system yang akan dibuat untuk pengelolaan perpustakaan atau taman baca.

3.3. Analisis Data

Penelitian ini diawali dari keinginan untuk mengembangkan Taman Baca Anjung Pintar di Pekon Sukabanjar dengan merancang sistem otomasi perpustakaan berbasis web. Langkah awal yang dilakukan adalah mengidentifikasi berbagai kendala dalam pengelolaan taman baca melalui survei dan studi literatur. Setelah permasalahan teridentifikasi, penulis mulai menyusun rencana pengembangan sistem yang mampu menjawab tantangan tersebut, sekaligus mencari referensi dan contoh sistem otomasi perpustakaan yang sesuai dan berkelanjutan. Tahapan selanjutnya melibatkan analisis mendalam terhadap kebutuhan sistem serta perancangan awal menggunakan platform yang tepat, yaitu SLiMS (Senayan Library Management System), sebuah aplikasi berbasis web yang sudah banyak digunakan di berbagai perpustakaan. Dalam proses ini, penulis mengumpulkan data dan informasi penting sebagai dasar perancangan sistem, memastikan bahwa seluruh komponen dapat berjalan optimal sesuai kebutuhan taman baca. Setelah sistem dirancang, tahap implementasi dilakukan dengan fokus pada pengelolaan sistem secara berkelanjutan, pelatihan pengelola, serta penyempurnaan fitur agar mudah diakses oleh pustakawan dan masyarakat umum melalui internet. Tahapan akhir adalah mempublikasikan perpustakaan secara lebih luas agar dikenal masyarakat dan menjadikan taman baca lebih profesional serta adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

PEMBAHASAN

4.1. Implementasi Aplikasi

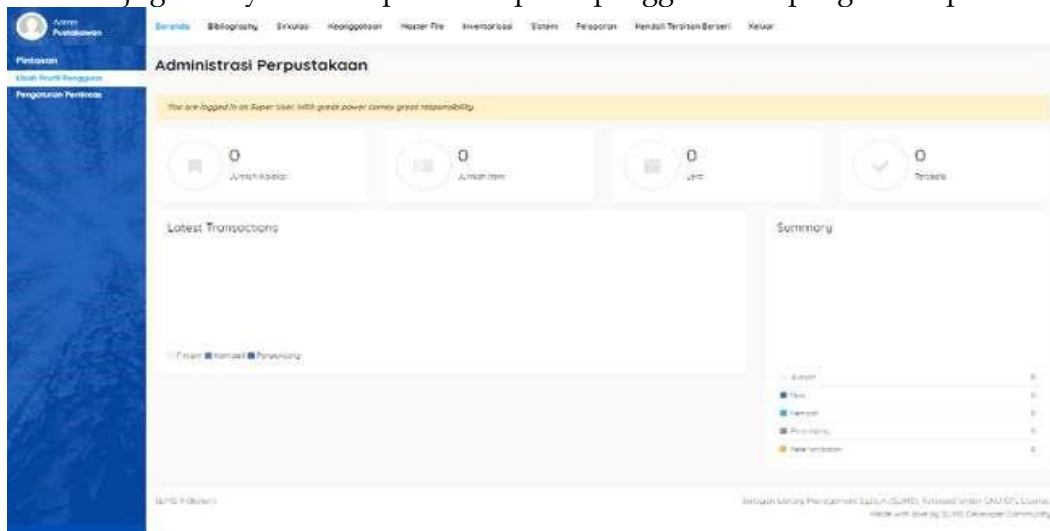
Perancangan system menggunakan menggunakan aplikasi *Slims*. Yang mana pada aplikasi tersebut pengguna tinggal login atau membuat akun untuk perpustakaan atau taman baca. Yang kemudian pengelola atau pustakawan bisa dengan mudah mengelola data seperti, data peminjam buku, data anggota pemustaka, serta data koleksi buku yang ada, dengan ini tentu sangat memudahkan dalam pengelolaan taman baca yang berpengaruh baik terhadap structural kepengurusan dan pengelolaan yang menjadikan taman baca lebih profesional. Berikut beberapa tampilan dari aplikasi *Slims* :



Gambar 1. Tampilan Menu Aplikasi Slims Pada Admin

Pada bagian tersebut terdapat beberapa menu yang bisa digunakan oleh pustakawan atau pengelola aplikasi, adapun menu yang tersedia diantaranya:

- a) Beranda: Data yang tertera pada menu ini antara lain informasi jumlah buku atau koleksi, jumlah buku yang sudah dibaca, jumlah item, dan ketersediaan buku. Menu saat ini juga menyertakan opsi untuk profil pengguna dan pengaturan pemintas.



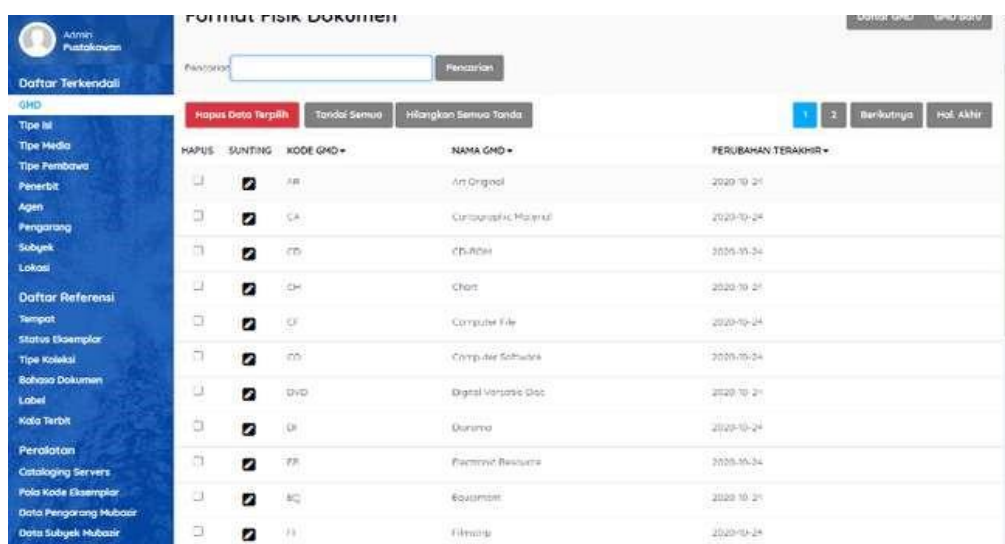
Gambar 2. Tampilan Menu Beranda Admin

- b) Menu Bibliografi: Menu pada halaman ini dapat digunakan untuk membuat ringkasan buku atau artikel untuk subjek yang dipilih, dan juga memiliki kemampuan untuk membuat daftar semua buku yang telah didistribusikan di wilayah yang dipilih dalam bahasa tersebut.



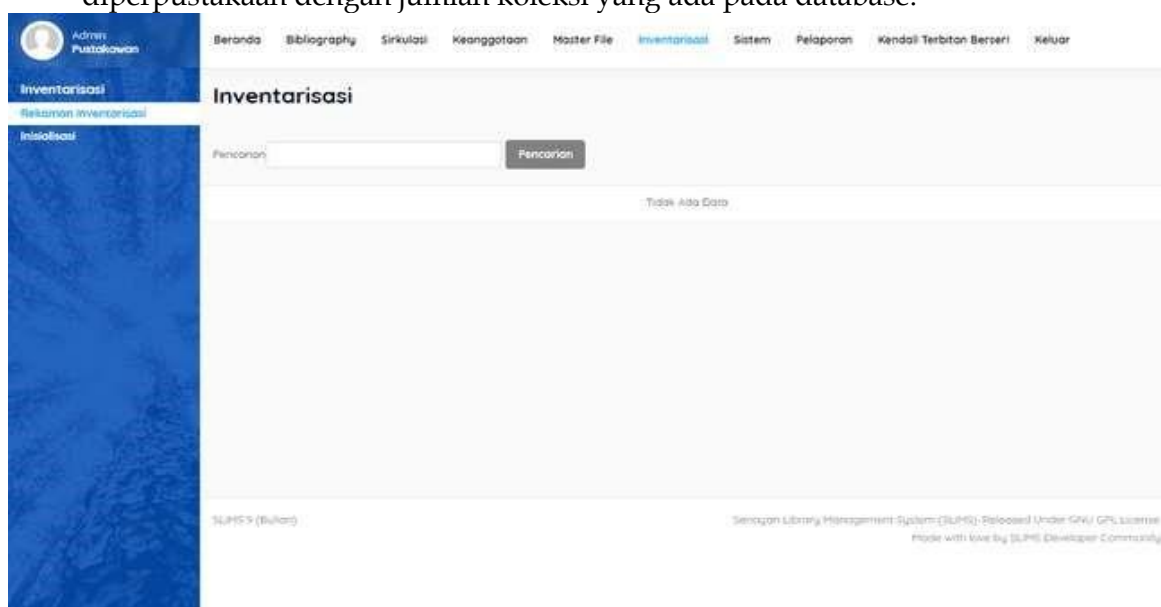
Gambar 3. Tampilan Menu Bibliografi

- c) Menu Sirkulasi: Untuk layanan pengguna yang terkait dengan reservasi buku, penjualan buku, dan penjelajahan koleksi dan organisasi.



Gambar 6. Tampilan Menu Master File

- f) Menu Inventarisasi: berfungsi untuk mengecek koleksi secara fisik dan penyesuaian antara koleksi yang sebenarnya yang ada di perpustakaan dengan jumlah yang ada dipergustakaan dengan jumlah koleksi yang ada pada database.



Gambar 7. Tampilan Menu Inventariasi

Penerapan sistem otomasi berbasis web menggunakan SLiMS 9.0 di Taman Baca Anjung Pintar Pekon Sukabanjar menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Sistem ini berhasil menggantikan proses manual dengan sistem digital yang lebih terstruktur dan efisien. Fitur-fitur seperti pengelolaan katalog, manajemen keanggotaan, pencarian koleksi secara daring, serta pencatatan sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku berjalan dengan baik. Selain itu, antarmuka yang ramah pengguna memungkinkan pengelola maupun pengunjung taman baca mengakses dan menggunakan sistem dengan lebih mudah.

Dari sisi efisiensi, penggunaan SLiMS memberikan dampak signifikan terhadap kecepatan dan akurasi dalam pengelolaan data koleksi buku. Sebelumnya, proses pencatatan seringkali menimbulkan kesalahan dan membutuhkan waktu lama. Dengan fitur pencarian otomatis dan dukungan barcode, kegiatan peminjaman dan pengembalian buku menjadi

lebih cepat dan terdokumentasi dengan baik. Tak hanya itu, fitur OPAC (Online Public Access Catalog) memungkinkan masyarakat mengakses informasi koleksi buku kapan saja melalui internet, sehingga meningkatkan minat baca dan pemanfaatan fasilitas taman baca. Dalam proses implementasinya, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat keras, akses internet yang belum stabil, serta kurangnya pemahaman awal dari pengelola terhadap sistem yang baru diterapkan. Meski demikian, kendala ini dapat diatasi secara bertahap melalui pelatihan dan pendampingan teknis. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem otomasi perpustakaan dengan SLiMS 9.0 sangat mendukung pengembangan layanan taman baca di wilayah desa dan layak direplikasi di tempat lain dengan penyesuaian kebutuhan lokal.

Berdasarkan teori dan penjelasan mengenai aplikasi *Slims* penulis merasa bahwa penggunaan sistem otomasi yang menggunakan aplikasi tersebut sangat cocok dan pastinya sangat membantu menjadikan Taman Baca Anjung Pintar menjadi taman baca yang profesional. Dengan digunakannya aplikasi tersebut sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan dan baiknya sistem yang berjalan menjadi lebih efisien, akurat dan sangat memadai dari berbagai fitur dan fasilitas yang tersedia. Dan pada perancangan ini bukan hanya bisa menggunakan namun juga bisa sebagai bahan yang menjadikan terbentuknya sebuah program misalnya pelatihan untuk penggunaan sistem ini yang mana belum semua pegiat literasi di bidang perpustakaan menggunakan atau memiliki sistem yang baik dalam pengelolaan taman bacaan atau taman baca.

4.2. Analisa Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasis web menggunakan SLiMS 9.0 pada Taman Baca Anjung Pintar Pekon Sukabanjar mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan perpustakaan secara signifikan. Sistem ini memudahkan pengelola dalam melakukan input dan pencarian data buku, pencatatan transaksi peminjaman dan pengembalian, serta pembuatan laporan secara otomatis. Selain itu, fitur OPAC (Online Public Access Catalog) mempermudah pengguna dalam mengakses koleksi buku tanpa harus datang langsung ke lokasi, yang sejalan dengan tujuan pengembangan literasi berbasis teknologi di daerah.

Dalam pengujian sistem, didapati bahwa SLiMS 9.0 berjalan stabil dan memenuhi hampir seluruh kebutuhan pengelolaan taman baca, mulai dari katalogisasi hingga manajemen anggota. Meski terdapat tantangan seperti keterbatasan perangkat keras dan pemahaman awal pengguna terhadap sistem, hal ini dapat diatasi melalui pelatihan dasar dan pendampingan teknis. Peningkatan akses layanan serta efisiensi kerja pengelola menjadi dua indikator utama keberhasilan implementasi sistem ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh dalam menyimpulkan bahwa SLiMS efektif digunakan di perpustakaan sekolah karena kemudahan instalasi, antarmuka yang ramah pengguna, serta fitur lengkap untuk manajemen perpustakaan. Demikian pula dalam penelitian disebutkan bahwa penggunaan SLiMS pada perpustakaan desa mampu meningkatkan jumlah pengunjung dan peminjaman karena akses informasi yang lebih terbuka dan terstruktur. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya, sekaligus menambahkan konteks baru berupa implementasi di taman baca komunitas pedesaan yang sebelumnya belum banyak dieksplorasi.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem otomasi dengan menggunakan aplikasi *Slims* sangatlah mempermudah baik dari segi pengelolaan, kesetrukturan sistem, kepengurusan, serta dapat melatih pengurus untuk lebih bertambah kesungguhan dalam mengembangkan perpustakaan karena dengan adanya atau dengan di kembangkannnya sistem yang dalam penelitian ini menggunakan sebuah aplikasi yang sangat baik dan relevan dalam fasilitas, fitur dan sistem dari aplikasi tersebut. Tentunya sangat berpotensi

baik Sehingga sangat memungkinkan bisa menjadikan Taman Baca Anjung Pintar jadi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang professional dan bisa mengikuti perkembangan pada era globalisasi saat ini yang mana menuntun dan menuntut agar bisa mengoprasikan, mengaplikasikan serta memanfaatkan teknolgi yang semakin canggih pada berjalannya waktu dari masa kemasa.

Setelah mengetahui dan memahami penggunaan serta mekanisme SLiMS dalam Otomasi Perpustakaan diharapkan pengelola maupun pustakawan mampu mengimplementasikan, dan mensosialisasikannya ilmu yang berkaitan dengan literasi digitalisasi secara langsung maupun dengan mengadakan event seperti seminar ataupun pelatihan dengan konsisten berkelanjutan dan untuk mendorong masyarakat khususnya dikalangan generasi muda untuk mencari dan mempelajari disiplin ilmu lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Andarias, S. H., & Husnia, W. O. (2020). Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan (Otomasi Perpustakaan) Di Sdn 1 Wameo Kecamatan Batupoaro Kota Baubau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(1), 159-168. <https://doi.org/10.35326/pkm.v4i1.638>
- Amaliah, E., Iqbal, R., Cahyani Putri, M., Raden Intan Lampung, U., Lampung, B., & Direvisi Disetujui KATA KUNCI Manajemen Perpustakaan Perpustakaan Sistem Otomasi, D. (2022). MANAJEMEN PERPUSTAKAAN BERBASIS SISTEM OTOMASI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2), 2442-7799.
- Asvin, A., & Suradi, M. (n.d.). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI UJIAN AKHIR SEMESTER BERBASIS KOMPUTER PADA PERGURUAN TINGGI* (Vol. 12).
- Azwar, M. (2013). Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan dengan Senayan Library Management System (SLiMS). *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.24252/v1i1a3>
- Damayanti, D. L., Hidayati, D., & Mandasari, O. (2023). Digital Library : Upaya Mewujudkan Perpustakaan Sekolah Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4487-4496.
- Hadinata, A. (2019). Pengembangan sistem informasi perpustakaan pada sekolah dasar indriasana Palembang. *Praktik Kerja Lapangan*.
- Idris, A., & Pemerintahan, I. (2023). STRATEGI DINAS PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR.
- Informatika, J., Perancangan, D. A. N., Jips, S., Ismayani, R., & Ismayani, R. (2023). Perancangan Sistem Otomatisasi Peternakan Ayam Broiler, 5(1), 1-9.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Khoirul Anaam, I., Hidayat, T., Yuga Pranata, R., Abdillah, H., & Yhuto Wibisono Putra, A. (2022). Pengaruh trend otomasi dalam dunia manufaktur dan industri. *Vocational Education National Seminar*, 1(1), 46-50.
- Nugrohoadhi, A. (2015). Pengorganisasian Dokumen dalam Kegiatan Kepustakawanan. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.24252/kah.v3i1a1>
- Sohail Aslam¹, Maqsood Ahmad², H. F. A. and S. E. (2021). 済無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 1-18.
- Wahyudi, I., Fakultas Ekonomi, M., Bisnis, D., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2022). LITERATURE REVIEW: DETERMINASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DENGAN LINGKUNGANNYA, 3(3). <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3>